

Analysis at Correlation between Café Trend in Bandung and Behaviour Changes of Their Customers

Zeyna Ayudhia Ramadhani¹, Yoga Pujiraharjo²

Telkom University, The Faculty of Creative Industry, Product Design,

Zeyna.dhia@yahoo.com

ABSTRAK *Growth of technology and food bussines in Bandung have a big impact with lifestyle of people in this place, especially young people. Upnormal café is one of the café that use this phenomenon. From the observation in this café, There are some changes in habit of female collage student in doing their works. Before, doing homeworks identicwith quietness, but now most of the female collage students are doing their homeworks together while hang-out and eat at café. Unfortunately, design on café was not made for that activity which make difficulty on tools and food set up on café table that not too broad. So there's many changes in product that used by the café owner or even the customer dan compliment this phenomenon.*

Keyword : *Café, Product Design, Customers Behaviour*

1. INTRODUCTION

B. METODE PENELITIAN

Pada awalnya dicari dulu kenapa fenomena mengerjakan tugas di kafe ini berkembang pesat khususnya di kota Bandung. Hasil dari kuisioner dan observasi di beberapa kafe di Bandung (yang akhirnya di fokuskan kegiatan observasi di kafe

upnormal) dapat diketahui bahwa koneksi internet, makanan, dan kepraktisan di tengah kesibukan menjadi kebanyakan alasan utama tren ini berkembang pesat.

Setelahnya dicarilah spesifikasi dari barang-barang yang harus dibawa para mahasiswi sebagai target untuk melakukan kegiatan ini. Hasil observasi benda-benda esensial yang dibawa oleh target ketika berkegiatan ini adalah laptop (dengan ukuran antara 14-16 inchi), charger laptop, buku catatan, alat tulis, dan alat penunjang lainnya. Untuk barang-barang lain seperti handphone dan dompet, hasil observasi penulis kebanyakan target memisahkan tas kecil untuk dompet dan handphone dengan case laptopnya. Maka dari itulah, produk dikhususkan dengan bentuk case laptop.

Lalu ditentukanlah bahan yang sesuai dengan target produk yang diinginkan, yaitu bahan yang bersifat water resistant, kuat, namun memiliki lapisan lembut yang bisa menjaga permukaan laptop saat digunakan.

C. PEMBAHASAN

Setelah didapatkan point-point penentu diatas, maka sketsa dan model pun mulai dibuat. Hasil dari percobaan beberapa sketsa dengan model, ukuran yang paling efektif adalah menggunakan ukuran badan laptop sebagai ukuran. Maka bentuk utama dari badan case laptop.

Tas harus bisa sekaligus membuka laptop saat dibuka agar memudahkan pengguna. Bagian untuk menata notebook dan alat tulis tidak bisa menggunakan sistem flap, karena akan membatasi pengguna untuk membukanya hanya di satu sisi. Maka flap pun diganti ke bagian yang dilepas dari flap untuk mengantisipasi makin berkurangnya space diatas meja. Bagian charger harus diatur juga sedemikian rupa agar dapat digunakan secara rapih tanpa ada kemungkinan kabel terlilit.

Handle tas dibuat sesederhana mungkin agar tidak mengganggu keseimbangan saat laptop case digunakan saat bekerja. Saat pembuatan prototype 1, ditemukan beberapa revisi desain. Harus ada keseimbangan antara lapisan yang

menjaga tas untuk kaku dengan berat tas. Tas yang ditargetkan untuk wanita diharapkan untuk bisa menjaga berat saat penuh dibawah 4 kilogram.

D. KESIMPULAN

Hasil dari tugas ini adalah case laptop Begg, Laptop case.yang memiliki tiga fungsi. Selain sebagai alat bantu bawa, pelindung, dan juga sebagai organizer alat-alat kerja.

Case laptop ini menggabungkan konsep dari flip open laptop case, desktop/journal organizer, dan sistem organisir charger yang biasanya ada dalam tas laptop besar. Ditambah dengan ventilasi yang menjaga laptop agar tidak panas saat digunakan. Sistem penataan charger pun memudahkan pengguna saat akan menyambungkan charger tanpa harus mengeluarkan semua bagian charger. Bagian organizer buku catatan pun portable sehingga bisa disesuaikan dengan berbagai posisi pilihan pengguna.

E. KESIMPULAN

Untuk mendapatkan kekuatan untuk menunjang bentuk dan kekuatan yang diinginkan dengan batasan berat, dibutuhkan eksplorasi bahan yang lebih baik. Sistem penempatan sekat pun harus dikembangkan untuk makin menekan bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat,Wicak.2011.*Buku Pintar Komputer, Laptop Netbook dan Tablet*.Jakarta:Mediakita

Zainal, Abidin.2009.*Kupas Tuntas Notebook*.Yogyakarta:Mediakom

Ismawan ,Indra.2003.*Kisah Sukses J.K. Rowling di Balik Proses Penulisan Harry Potter*.Tangerang:AgroMedia Pustaka

Yuliarti,Nurheti.2008.*Menjadi Penulis Professional Kiat Jitu Menembus Media Massa dan Penerbitan*.Yogyakarta:MedPress

Kadek.2013.*PerlengkapanPenulis*.(Online).(https://www.blibli.com/friends/curated-page/perlengkapan-penulis/, diakses pada 24 Januari 2017)

Pujiastuti,Nurhayati.2016.*Perlengkapan Tempur Penulis*.(Online).(http://

/nurhayati-pujiastuti.com/?p=1387. Diakses pada 24 Januari 2017)

Yamaoka, Toshiki. 2011. Manufacturing Attractive Products Logically by Using Human Design Technology : A Case of Japanese Methodology. Dalam Karwowski, Waldemar, Marcelo M. Soares dan Neville A. Stanton. *Human Factors and ergonomics in Consumer Product Design Methods an Technique* (hlm. 29-30). Florida: CRC Press

